

# SIMON SHLOMO KAHN

LONDON  
SPEAKER  
BUREAU

- World-record Breaking Beatboxer
- World Looping Champion



## Topics

- Arts & Culture
- Creativity
- Motivation

Simon Shlomo Kahn tahu bagaimana rasanya berada di puncak dunia. Selama lebih dari satu dekade, beatboxer, produser, dan live-looper yang menentang genre, pemenang penghargaan, dan pemecah rekor telah menetapkan standar baru untuk keahliannya.

Sebagai Shlomo, ia masuk ke arus utama berkolaborasi dengan Björk dan tampil dengan penggemar terkenal dari Damon Albarn, Lily Allen dan Jarvis Cocker hingga Imogen Heap, Martha Wainwright, dan Rudimental. Sebagai Juara Dunia Looping pertama, dia mengajari temannya Ed Sheeran beberapa trik. Dia menjadi Artis non-klasik pertama di Residence di Southbank Centre London, memainkan panggung utama di Glastonbury lebih banyak dari yang dia ingat, memenangkan sambutan hangat untuk pertunjukan otobiografinya dan bahkan membuat film fitur tentang dia.

Tapi tetap di atas menjadi semakin sulit untuk dipertahankan. Terlepas dari tepuk tangan meriah dan pujian, anehnya dia akan merasa kosong di dalam. Tiga tahun lalu, dia mundur selangkah untuk mencari tahu apa yang dia inginkan dan dunianya seolah runtuh di bawah kakinya. “Saya selalu sangat terdorong,” kata musisi kelahiran London, yang sekarang kembali sebagai artis solo SK Shlomo, “tetapi pada akhirnya itu mengorbankan kesehatan mental saya.”

Di balik penemuannya kembali terdapat sebuah kesadaran – bahwa selama usia 20-an, meskipun menulis dan memproduksi untuk artis lain, serta untuk film dan iklan, dia menolak menjadi artis rekaman solo yang sangat dia inginkan karena takut gagal. Musim panas lalu, bertekad untuk berubah, dia membuat tantangan sendiri – untuk menulis lagu setiap hari selama sebulan. Selama lima hari pertama, dia menyampaikan. Kemudian segalanya terhenti dengan menyakitkan, memicu gangguan mental yang menyebabkan enam bulan menjalani terapi. Didiagnosis dengan PTSD, ia dipaksa untuk menghadapi masa lalunya.

“Berbicara tentang trauma besar dari masa kecil saya adalah titik balik yang sangat besar,” katanya. “Saat itulah saya menyadari tentang apa album ini. Ini disebut Menyerah karena hanya itu yang bisa saya lakukan dari trauma - menyerah, melepaskan dan percaya. Ini memberdayakan, berhenti mencoba mengendalikan segala sesuatu di sekitar Anda.”

Di bawah moniker barunya SK Shlomo, dia mendapati dirinya mengambil arah 'dark pop' setelah mendengarkan banyak Caribou, Jamie xx, SOHN, FKA Twigs, James Blake dan Massive Attack.

Rilisan album ini menjadi katalis bagi kembalinya SK Shlomo untuk tampil setelah hampir 2 tahun berjuang melawan depresi. Kembalinya dipuji sebagai kemenangan:

tur terik lebih dari 130 pertunjukan, termasuk memainkan Panggung Lain di Glastonbury, menerima dukungan album dari BBC Radio 1, menciptakan TED Talk yang mengharukan, dan adaptasi panggungnya dari Surrender terpilih untuk Edinburgh Fringe Penghargaan Kesehatan Jiwa. SK Shlomo kembali dan lebih kuat dari sebelumnya.

“Tidak ada pencapaian saya dalam musik yang datang dengan cara tradisional,” katanya. “Saya selalu berusaha untuk melakukan segalanya secara berbeda, untuk menciptakan jalan saya sendiri. Tetapi saya menyadari bahwa tantangan terbesar bagi saya adalah berdiri di atas panggung dan menjadi diri saya sendiri. Tidak bersembunyi di balik mesin pintar, tidak ada teknik mewah, tidak ada persona. Ini adalah diriku yang sebenarnya, telanjang untuk berbicara. Ini adalah hal yang paling menakutkan, paling menarik yang pernah saya coba.”